

REVITALISASI UMKM UNTUK KESEJAHTERAAN SDM MASYARAKAT KO'OL KECAMATAN KLAMPIS

**Yunita Hariyani, M. I. Kom¹, Ihwan Firmansyah², Ahmad Zainul Hakim³, Dinda Salsabila
Qurrata'yun⁴, Lailia Syabrina⁵, Siti Ruqoyyah⁶**

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,4,5}, Program Studi Pendidikan Olahraga³, Program Studi Ekonomi⁶
STKIP PGRI Bangkalan
Jl. Soekarno Hatta no.52*

* Penulis Korespondensi : yunitahariyani@stkippgri-bkl.ac.id, zainulhakimachmad@gmail.com, dinda.sq08@gmail.com,
lailiasabrina12@gmail.com, sitiruqoyyah231@gmail.com

Abstrak

Desa Ko'ol di Kecamatan Klampis mengalami beberapa masalah ekonomi yang sulit, seperti pendapatan masyarakat yang rendah dan pemasaran yang terbatas ke pasar untuk barang-barang daerah. Industri hasil bumi seperti pertanian dan perikanan konvensional belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pengembangan produk hasil bumi berupa pertanian dan perikanan sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian desa muncul melalui keadaan ini. Melalui strategi berbasis potensi lokal, produk hasil bumi dapat diubah menjadi barang olahan bernilai tinggi seperti pempek bandeng, stik singkong, dan kerupuk tiram. Inovasi dan penciptaan unit bisnis berbasis offline dan online dipromosikan ke berbagai komunitas sehingga hal ini dapat meningkatkan pendapatan, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan identitas lokal dan memperluas jaringan pemasaran dengan pengembangan produk baru UMKM. Dengan bantuan dukungan branding dan pelatihan kewirausahaan, produk Desa Ko'ol diharapkan mampu bersaing di pasar lokal maupun nasional. Selain memberikan peluang kerja baru bagi generasi muda, program ini merupakan langkah nyata menuju pengembangan ekonomi desa yang inklusif, berkelanjutan, dan bertanggung jawab secara lokal. Mendorong komoditas pertanian adalah upaya bersama untuk membuat desa lebih mandiri, bukan hanya solusi finansial.

Kata kunci: *Hasil Bumi, Produk, Perekonomian Desa*

Abstract

The village of Ko'ol in Klampis sub-district faces several difficult economic problems, such as low community income and limited access to markets for local goods. The agricultural and fisheries industries, which are conventional land-based products, have not yet been able to make a significant contribution to community well-being. The development of land-based products such as agriculture and fisheries as a means to improve the village economy emerged from this situation. Thru a strategy based on local potential, agricultural products can be transformed into high-value processed goods such as bandeng pempek, cassava sticks, and oyster crackers. Innovation and the creation of

offline and online business units are promoted to various communities so that this can increase income. The program also aims to enhance local identity and expand marketing networks thru the development of new MSME products. With the help of branding support and entrepreneurship training, Desa Ko'ol products are expected to be able to compete in both local and national markets. Beside providing new job opportunities for the younger generation, this program is a concrete step toward inclusive, sustainable, and locally responsible rural economic development. Promoting agricultural commodities is a collective effort to make villages more self-sufficient, not just a financial solution.

Keywords: *Land-based products, Products, Rural economic.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu program wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa sebagai bagian dari pendidikan mereka adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Erlina et al., 2023). Tujuan kurikulum ini adalah untuk menggabungkan pembelajaran di kelas dengan realitas sosial masyarakat (Kholidatur Rodiyah et al., 2025). Mahasiswa harus mampu bersosialisasi, berinteraksi, dan mengenali berbagai isu di lingkungan sekitar mereka, selain tinggal di masyarakat selama jangka waktu tertentu sebagai bagian dari pelaksanaan KKN. Mahasiswa diharapkan mampu membuat dan melaksanakan proyek kerja yang secara langsung bermanfaat bagi lingkungan melalui pendekatan partisipatif (Mishelei Loen et al., 2025). Selain itu, kegiatan ini memberikan contoh nyata dari tiga pilar pendidikan tinggi, terutama yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat (Sri, 2024). Selain memenuhi tanggung jawab akademis mereka,

mahasiswa yang berpartisipasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki kesempatan untuk mengembangkan sejumlah keterampilan penting yang tidak selalu dipelajari di kelas (Susanti et al., 2025). Mahasiswa akan mengembangkan empati terhadap berbagai situasi sosial saat tinggal di masyarakat. Mereka juga harus mengembangkan keterampilan kepemimpinan dalam desain dan implementasi program, bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama, dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka untuk membina interaksi positif dengan penduduk (Ariel Muhamad Yusuf et al., 2025).

Meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan memproduksi barang UMKM dari hasil perikanan adalah salah satu cara untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari (Karimah et al., 2024). Produk ini memiliki nilai pasar yang tinggi selain kaya akan nutrisi. Dimulai dari langkah pengolahan bahan baku, pengemasan, dan pemasaran melalui media

sosial serta jaringan UMKM, sekelompok ibu-ibu dan anak muda desa bekerja sama untuk menyelesaikan seluruh proses (Satriardi & Billah, 2023). Selain menciptakan prospek kerja baru, program ini mendorong warga untuk memiliki pola pikir kewirausahaan (Erlina et al., 2023). Desa Ko'ol saat ini dikenal sebagai pusat pengolahan makanan kreatif yang menampilkan identitas lokal sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan berkat pelatihan, pendampingan, dan branding produk.

Beberapa inisiatif dilakukan untuk mengubah produk pertanian menjadi barang bernilai tambah seperti kerupuk tiram, pempek bandeng, dan stick singkong crispy guna meningkatkan perekonomian lokal di Desa Ko'ol, Kecamatan Klampis. Inisiatif ini merupakan komponen dari program pemberdayaan masyarakat yang menekankan penggunaan potensi lokal secara berkelanjutan dan inovatif. Dari produk pertanian seperti singkong hingga produk laut seperti tiram dan bandeng, Desa Ko'ol kaya akan sumber daya alam. Namun, janji ini belum sepenuhnya terwujud dalam bentuk barang olahan yang sangat berharga. Metode partisipatif kepada Masyarakat, terutama kelompok ibu rumah tangga dan anak muda dari dusun dilakukan untuk melibatkan mereka dalam setiap tahap

produks. Produk kerupuk tiram yang gurih dan renyah, tiram segar dari pantai desa dibersihkan dan diolah terlebih dahulu sebelum dicampur dengan tepung dan bumbu lokal. Sementara itu, bandeng pempek adalah kreasi kuliner baru yang memadukan cita rasa unik Palembang dengan produk lokal, seperti bandeng, yang dibudidayakan dalam jumlah besar oleh penduduk setempat. Pembuangan duri, penggilingan, pencampuran adonan, dan pengemasan semuanya dilakukan dengan hati-hati untuk menjamin produk yang aman dan menarik bagi pelanggan. Stik singkong renyah dibuat dengan mengiris tipis jenis singkong tertentu, merendamnya dalam bumbu rempah, lalu menggorengnya hingga renyah. Orang-orang dari segala usia mulai menyukai produk ini sebagai camilan bergizi.

Penjualan produk ini dapat menghasilkan barang bernilai tambah yang kompetitif dengan harga yang bersaing dengan mengolah bahan baku lokal yang sebelumnya dijual mentah atau dikonsumsi dalam jumlah kecil. Karena prosedur ini, penduduk setempat kini dapat secara aktif terlibat dalam operasi produksi, pengemasan, dan pemasaran, menciptakan peluang ekonomi baru, terutama bagi ibu rumah tangga dan anak muda yang tinggal di daerah pedesaan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan rumah tangga tetapi

jugalah mendorong kemandirian ekonomi lokal dan pengembangan semangat kewirausahaan. Kegiatan ini juga meningkatkan ketahanan ekonomi desa dengan mendorong siklus ekonomi yang berpusat pada potensi dan kekuatan lokal serta mengurangi ketergantungan pada barang impor (Vera & Mohamad, 2021).

2. BAHAN DAN METODE

Berdasarkan kebutuhan lokal, pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan berikut:

1. Mengidentifikasi Potensi Lokal

Dilakukan dengan terlebih dahulu mengadakan forum diskusi komunitas untuk mengkaji kemungkinan produk lokal (singkong, tiram, dan bandeng), kemudian mempertemukan ibu rumah tangga, organisasi petani, tokoh masyarakat, dan nelayan untuk membuat daftar sumber daya mentah yang berkelanjutan.

2. Pemetaan Minat dan Keterampilan

menanyakan kepada penduduk setempat apakah mereka tertarik dengan kegiatan produksi UMKM. Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi bakat dasar (memasak, mengemas, dan promosi) dan membentuk kelompok kerja sesuai dengan kemampuan dan minat.

3. Melakukan Teknis Produksi

Melakukan pembuatan kerupuk tiram (pengolahan, pengeringan, penggorengan), pempek bandeng (penghilangan duri, pencampuran adonan, pengemasan) dan stik singkong crispy (pemotongan, penggorengan, pengawetan) serta membuat Desain Produk dan Kemasan dan branding lokal.

4. Melakukan Strategi Pemasaran dan Distribusi

pemasaran produk dapat dilakukan melalui digital (WhatsApp, Instagram, marketplace lokal) lalu menentukan harga jual berdasarkan biaya produksi dan daya beli masyarakat dan melakukan kolaborasi dengan warung lokal, koperasi desa, dan event komunitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses produksi untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melibatkan beberapa tahap, termasuk pengadaan bahan baku, produksi, pengemasan, dan branding. Untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan berkualitas tinggi dan mampu menarik perhatian konsumen, proses produksi harus dilakukan secara efektif dan efisien. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

memerlukan dukungan manajemen produksi yang efektif dan inovasi produk agar dapat bersaing di pasar yang kompetitif. Kunci untuk meningkatkan penjualan terletak pada penciptaan produk yang unik dan berkualitas tinggi.



Gambar 1 Proses Pembuatan Produk

Produk UMKM dapat dijual secara langsung atau melalui platform digital, seperti marketplace dan media sosial, misalnya Tokopedia, Facebook, dan WhatsApp Business. Dengan memanfaatkan pendekatan digital, jangkauan pasar dan potensi penjualan produk UMKM dapat meningkat secara signifikan. Dengan memanfaatkan media sosial dan toko online, proses transaksi menjadi lebih mudah, termasuk metode penjualan dengan opsi pengiriman yang memberikan kenyamanan bagi konsumen. Hal ini membuka peluang lebih besar bagi UMKM untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.



Gambar 2 Proses Penjualan Secara Langsung

4. KESIMPULAN

Revitalisasi UMKM di Desa Ko'ol, yang dilaksanakan melalui program KKN, telah berhasil meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja baru dan memperkuat usaha mikro, kecil, dan menengah. Pendekatan yang diterapkan meliputi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan, pengembangan produk, dan strategi pemasaran digital yang efektif melalui media sosial. Produk UMKM yang menerima dukungan difasilitasi dengan desain kemasan yang menarik dan promosi yang tepat, sehingga dapat memperoleh pengakuan luas di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital dan bimbingan intensif telah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan peran UMKM sebagai sumber pendapatan dan pendorong pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Kami para anggota kelompok KKN Desa Ko'ol berterima kasih pada kepala Desa Ko'ol

Bapak H Rofik beserta perangkat desa dan warga setempat yang telah memberi kita pengalaman dan pembelajaran yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariel Muhamad Yusuf, Nuur Aisyah, Adib Wijdan Quintas, Ergy Athaya Shaumi, Fakhri Putra Nenda, Gaisa Azahra Sopyan, Kustia Wulandari, Sary Maryani, Ziyad Akmakul Hadid, Hani Humaeriyah, & -, I. D. F. (2025). Peran mahasiswa kuliah kerja nyata dalam pengelolaan potensi lokal masyarakat guna mengatasi berbagai sumber fenomena sosial di Kelurahan Sukajaya. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 5(2), 209–214. <https://doi.org/10.37373/bemas.v5i2.1389>
- Erlina, L., Al Fudiah, N., Auliya, K., Shadiqah, C. A., Fadhillah, S., & Rizki, N. L. K. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Kelurahan Besar Kota Medan. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75–90. <https://doi.org/10.55759/zau.v1i2.12>
- Karimah, N., Fajaria, M., & yuris, E. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Serta Optimalisasi Potensi UMKM Lokal Melalui Produk Dan Pemasaran Di Desa Besar Ii Terjun*. 1(3).
- Kholidatur Rodiyah, S., Ikwan, M., & Mahaphaksi, M. (2025). Peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Indonesian Journal of Community Empowerment*, 2(1), 173–178.
- Mishelei Loen, Imam Wibowo, Harry Indra, Ismail Razak, Nuridin Nuridin, Munawaroh Munawaroh, Rosdiana Rosdiana, Dhistianti Mei Rahmawantari, Diajeng Reztrianti, M. Kausar Maulana, Yuaniko Paramitra, Tatag Herbayu, Arry Dwi Syahputra, Nino Nopriandi Saleh, Arief Rachmawan Assegaf, Arief Syaf Safrianto, Iwan kurniawan Subagja, & Muhammad Harri. (2025). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Gerakan Konservasi Lingkungan dan Penerapannya di Kecamatan Pondokgede. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 525–539. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v5i2.5246>
- Satriardi, S., & Billah, S. (2023). Pemberdayaan UMKM Sebagai Penggerak Dan Upaya Meningkatkan Perekonomian Desa Melalui Peranan Mahasiswa Pada Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(2), 323–329. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i2.6062>
- Sri, Z. (2024). Teknik Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4, 2024.
- Susanti, A. D., Waroha, S., Haq, S., Aprilia, M. D., Raya, R., Dujaa, B., Firmandayu, N., & Francisco, G. (2025). Optimalisasi Potensi Desa Taji Dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6, 1.
- Vera, R., & Mohamad, A. M. (2021). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pemberdayaan Dan Pengelolaan Desa Guna Meningkatkan Sistem Perekonomian Melalui UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 1(4).